

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini akan dipaparkan kesimpulan dan saran yang berkenaan dengan hasil penelitian ini.

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian mengenai pengembangan program keterampilan vokasional untuk meningkatkan produktifitas kerja bagi anak dengan hambatan pendengaran maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kondisi Objektif Pelaksanaan Program Keterampilan Vokasional Bagi Anak dengan Hambatan Pendengaran di SLB N Bekasi Jaya

Kondisi objektif sekolah terhadap perencanaan pembelajaran program keterampilan vokasional belum melakukan asesmen minat, kebutuhan dan kemampuan siswa, sekolah meminta siswa untuk mengikuti semua program keterampilan vokasional yang ada di sekolah. Belum tersedianya rencana pelaksanaan pembelajaran keterampilan vokasional secara tertulis sehingga tidak ada pengontrol kegiatan dan apa yang akan dicapai dengan jelas secara visual. Kondisi bengkel kerja di SLB N Bekasi Jaya yang dapat digunakan untuk pelaksanaan praktik keterampilan vokasional yang tersedia empat bengkel kerja saja yaitu tata boga, tata busana, komputer, dan otomotif. Untuk ketersediaan bengkel kerja bidang tata rias belum tersedia di sana, sehingga belum dapat mengembangkan program yang berbasis praktik bagi tata rias. Pelaksanaan program keterampilan oleh guru- guru hanya berpondasi pada praktik saja, pengetahuan siswa terhadap alat, bahan dan prosedur bekerja hanya dicontohkan tanpa menginformasikan terlebih dahulu sehingga kosa kata siswa tidak meningkat. Begitupun evaluasi pembelajaran keterampilan vokasional, belum ada evaluasi tertulis yang diberikan kepada siswa. Hanya evaluasi proses saja yang dilakukan pada saat praktik di bengkel kerja.

Kondisi objektif siswa sesuai hasil asesmen minat, kebutuhan dan kemampuan adalah 6 orang siswa meminati bidang tata boga, 3 orang siswa meminati bidang

tata busana, 2 orang siswa meminati bidang komputer dan 3 orang siswa meminati bidang otomotif.

Keadaan pendukung untuk melaksanakan pembelajaran keterampilan vokasional seperti kekuatan fisik, kognitif, dan keminatan siswa cukup baik. Tidak ada yang terlalu rendah dalam bidang kognitif namun tetap saja ada yang unggul. Kondisi fisik semua sangat baik. Mengetahui keadaan atau kondisi pendukung siswa merupakan hal yang sangat penting, karena keterampilan vokasional berkaitan dengan bidang pekerjaan. Jadi kekuatan fisik, kognitif dan keminatan siswa harus digali demi kelancaran pembelajaran.

Peluang pasar di sekitar SLB N Bekasi Jaya yang diteliti yaitu terkait menu hidangan utama yang direkomendasikan oleh pemilik *Cathering Cempaka*, dan sulaman yang direkomendasikan oleh pemilik *Berkah Tailor*. Rekomendasi tersebut dapat dijadikan pengembangan program yang dirancang.

2. Bentuk Pengembangan Program Keterampilan Vokasional untuk Meningkatkan Produktifitas Kerja Bagi Anak dengan Hambatan Pendengaran Di SLB N Bekasi Jaya.

Berdasarkan hambatan dan keunggulan dari kondisi objektif yang telah digali maka dilakukan pengembangan program keterampilan vokasional untuk meningkatkan produktifitas kerja bagi anak dengan hambatan pendengaran. Bagian yang dilakukan pengembangan yaitu pada proses pelaksanaan asesmen siswa yang terbagi di dalamnya minat, kemampuan, dan kebutuhan, kemudian keadaan pasar, setelah ditemukan informasi tersebut maka hasil dari keadaan pasar dan asesmen siswa dianalisis dengan menggunakan kurikulum 2013 kemudian dibuat draft program, silabus, dan rancangan pelaksanaan pembelajaran. Prosedur pelaksanaan program keterampilan vokasional yang dikembangkan ini terbagi dalam ketiga prosedur besar yaitu pemodelan, pendampingan dan kerja mandiri. Kemudian program yang dirancang divalidasi melalui *expert judgment* oleh dua orang dosen Universitas Pendidikan Indonesia dan satu praktisi pendidikan kebutuhan khusus.

3. Hasil Uji Keterlaksanaan/ Implementasi Pengembangan Program Keterampilan Vokasional untuk Meningkatkan produktifitas Kerja Bagi Anak dengan Hambatan Pendengaran Di SLB N Bekasi Jaya

Berdasarkan hasil implementasi pengembangan program keterampilan vokasional diperoleh data tentang kehadiran siswa dan nilai siswa terhadap pemahaman informasi seputar program vokasional yang mereka kerjakan. Setiap siswa memperoleh nilai $\geq 75\%$, siswa dinyatakan lulus dari standar yang diminta oleh sekolah. Penilaian mereka dimulai dari menyebutkan dan menuliskan bahan dan alat bekerja, menyebutkan dan menuliskan fungsi dari alat- alat kerja, dapat menyiapkan peralatan bekerja, dapat mengerjakan prosedur kerja dari awal sampai akhir, dan mempresentasikan nama alat, bahan dan prosedur kerja dari program vokasional yang mereka kerjakan di depan kelas. Selain kemampuan bekerja, dan kualitas produk yang ditingkatkan kosa kata bagi mereka juga harus dan musti ditingkatkan. Keberhasilan yang dicapai oleh siswa tidak terlepas dari peran serta guru yang memberikan materi dalam pembelajaran keterampilan vokasional, maka hasil dari observasi dan wawancara keterlaksanaan program keterampilan vokasional sangat baik, hampir semua pengampu bidang studi keterampilan vokasional melakukan sesuai dengan rumusan program yang telah dirancang, sehingga menghasilkan siswa- siswa yang ulet dan cekatan.

B. REKOMENDASI

Pada penelitian yang peneliti lakukan ini tentunya telah mencapai target penulisan karya ilmiah. Namun peneliti tetap menyadari masih terdapat kekurangan di bagian-bagian tertentu. Untuk mencapai hasil yang sempurna maka peneliti mengharapkan adanya penerus dalam mengamati program keterampilan vokasional untuk meningkatkan produktifitas kerja bagi anak dengan hambatan pendengaran ini. Berdasarkan hasil penelitian ini, berikut rekomendasi yang diberikan peneliti :

1. Bagi Guru

Sebagai pedoman untuk memberikan inovasi kegiatan belajar- mengajar di dalam kelas maupun bengkel kerja sehingga tujuan keterampilan

vokasional yang telah direncanakan tercapai dan tidak lupa juga untuk menstimulasi peningkatan pembendaharaan kosa kata siswa.

2. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah selaku pembuat kebijakan untuk sekolah hendaknya dapat memfasilitasi dengan baik minat, kebutuhan dan kemampuan siswa di dalam bengkel kerja, sehingga kemampuan dalam bidang bekerja bagi mereka dapat digali secara mendalam. Hendaknya mengadakan semiloka dengan guru-guru pengampu bidang vokasional untuk memfasilitasi asesmen minat, kemampuan dan kebutuhan siswa ddalam bidang pekerjaan ini.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada penelitian ini peneliti berkesimpulan pengembangan program keterampilan vokasional ini bisa dipakai oleh peneliti yang lain namun masih perlu kegiatan berkelanjutan sebagai bentuk inovasi kegiatan belajar mengajar dalam bidang keterampilan vokasional. Peneliti menyarankan program ini dapat diimplementasikan dengan karakter pemilihan subjek yang sesuai dengan kriteria kondisi subjek atau sekolah yang ada pada penelitian. Dan bagi subjek atau sekolah dengan kriteria yang berbeda diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lanjutan berdasarkan kondisi sekolah, siswa, dan keadaan pasar setempat tersebut agar dapat menyempurnakan program yang sudah ada dan mampu merancang program yang mencakup beberapa tujuan dari keterampilan vokasional pada anak dengan hambatan pendengaran..